

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI
DALAM PEMBELAJARAN TAHFIZH KELAS V
DI MI ISLAMİYAH SUBAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SILVINA NUR ROFIDA

NIM. 20322007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN
2026**

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI
DALAM PEMBELAJARAN TAHFIZH KELAS V
DI MI ISLAMİYAH SUBAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SILVINA NUR ROFIDA

NIM. 20322007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Silvina Nur Rofida

NIM : 20322007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfizh Kelas V di MI Islamiyah Subah” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2026

Yang Menyatakan



SILVINA NUR ROFIDA

NIM. 20322007

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Juwita Rini, M. Pd.

Di Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Silvina Nur Rofida

NIM : 20322007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfizh Kelas V di MI Islmiyah Subah

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 20 Mei 2026
Pembimbing.



Dian Rif'iyati, M.S.I
NIP. 198301272018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Silvina Nur Rofida
NIM : 20322007
Judul : **IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN
TAHFIZH KELAS V DI MI ISLAMIYAH SUBAH**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu,
tanggal 17 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Abdul Mukhlis, M.Pd.

NIP. 199110062019031012

Penguji II

Aan Fadih Annur, M.Pd.

NIP. 198905272019032010

Pekalongan, 29 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an kemudian mengajarkannya.” (HR. Bukhari)

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”

(QS. Al-Hijr:9)



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, petunjuk, dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda tercinta, Solikhin, pahlawan dalam hidup yang tidak pernah lelah berjuang demi kebahagiaan dan masa depan penulis. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kerja keras, kasih sayang, serta doa yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih telah menjadi penyemangat terbesar yang selalu memberikan dukungan, kekuatan, dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan baik. Semoga segala kebaikan, cinta, dan pengorbanan yang Ayah berikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
2. Ibunda tercinta, Siti Chamidah, wanita luar biasa yang selalu hadir dengan kasih sayang dan ketulusan tanpa batas. Terima kasih atas setiap doa yang senantiasa mengiringi langkah penulis, atas perhatian, dukungan, serta segala pengorbanan yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan. Terima kasih karena selalu memberikan semangat, kekuatan, dan keyakinan kepada penulis untuk terus berjuang menghadapi setiap proses hingga akhirnya mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan.

3. Kakak saya Syaffi Mukarom dan istrinya Arina Laili Puja Susanti, terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan selama ini. Terutama kepada kakak saya yang selalu meluangkan waktu untuk membantu, mengajari, dan mendampingi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, serta semangat yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Keponakan saya Muhammad Arshaka, terima kasih atas segala tawa dan keceriaan yang selalu kamu hadirkan. Kehadiranmu memberikan warna dalam setiap hari penulis dan menjadi penghibur di saat merasa lelah maupun jenuh selama proses penyusunan skripsi. Senyuman dan tingkah lucu selalu berhasil membangkitkan semangat penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman MA, Suci Rahmawati, Bunga Ayu, Ufika Rahma Afifah dan Maghfiroh. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak masa MA hingga saat ini dan selalu setia menemani, menerima penulis apa adanya, serta menjaga persahabatan yang telah terjalin selama bertahun-tahun. Penulis sangat bersyukur dan bahagia memiliki teman seperti kalian yang selalu memberikan semangat, dukungan, tawa, dan kebahagiaan. Terima kasih karena kalian telah memberikan pengalaman berharga tentang arti persahabatan dan

kebersamaan yang begitu bermakna dalam kehidupan penulis. Kehadiran kalian telah menghadirkan begitu banyak kenangan indah yang tidak akan pernah penulis lupakan.

6. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas segala bimbingan, arahan, kesabaran, serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga segala kebaikan dan ketulusan Ibu mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
7. Teman-teman yang telah membantu dan menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi serta memberikan dukungan dalam berbagai hal. Terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas segala bantuan, perhatian, dan kebaikan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Dan yang terakhir, untuk diri saya sendiri, Silvina Nur Rofida. Terima kasih karena telah bertahan dan terus berjuang hingga sampai pada titik ini. Perjalanan yang dilalui tidak selalu mudah, terdapat berbagai tantangan, kebingungan, kelelahan, dan rasa putus asa yang harus dihadapi. Namun, terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah dan tidak menyerah pada keadaan. Terima kasih

karena telah berusaha semaksimal mungkin dan mampu melewati setiap proses yang ada. Pencapaian ini menjadi bukti dari segala usaha, kesabaran, dan perjuangan yang telah dilakukan. Semoga segala proses yang telah dilalui menjadi pelajaran berharga untuk terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan menjalani setiap langkah ke depan dengan penuh semangat dan keyakinan.



ABSTRAK

Silvina, Nur Rofida, 2026. “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfizh Kelas V di MI Islamiyah Subah.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dian Rif’iyati, M.S.I.

Kata kunci: Implementasi, Metode Talaqqi, Pembelajaran Tahfizh.

Pembelajaran tahfizh merupakan salah satu upaya untuk membentuk generasi yang mencintai Al-Qur'an serta memiliki kemampuan menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfizh adalah metode talaqqi, yaitu metode pembelajaran yang dilakukan melalui bimbingan langsung antara guru dan siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfizh guna membantu siswa mencapai target hafalan sekaligus menjaga kualitas bacaan sesuai kaidah makhraj dan tajwid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode talaqqi pada pembelajaran tahfizh kelas V di MI Islamiyah Subah serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru tahfizh, dan siswa kelas V di MI Islamiyah Subah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Teknik Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode talaqqi pada pembelajaran tahfizh kelas V di MI Islamiyah Subah dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu pada tahap perencanaan, guru menetapkan target hafalan, menyusun jadwal pembelajaran, dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kemampuan siswa. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dimulai dengan muroja'ah, siswa menyetorkan hafalan secara langsung di hadapan guru, kemudian guru memberikan koreksi bacaan mulai dari makhraj hingga tajwidnya, lalu memberikan contoh bacaan dengan benar sesuai dengan ketepatan makhraj dan tajwid. Tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian hafalan, kegiatan muroja'ah, serta tindak lanjut guru untuk siswa yang telah menyelesaikan hafalan juz 30 dan siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal. Faktor pendukung implementasi metode talaqqi meliputi bimbingan intensif guru, lingkungan madrasah yang religius serta motivasi dan penghargaan. Adapun faktor penghambatnya meliputi perbedaan kemampuan siswa serta keterbatasan waktu pembelajaran. Dengan demikian, metode talaqqi terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran tahfizh karena memberikan bimbingan langsung, meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan, serta membantu pencapaian target hafalan.

ABSTRACT

Silvina, Nur Rofida, 2026. "Implementation of the Talaqqi Method in Fifth Grade Tahfizh Learning at MI Islamiyah Subah." *Thesis*. Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor: Dian Rif'iyati, M.S.I.

Keywords: Implementation, Talaqqi Method, Tahfizh Learning.

Tahfizh learning is an effort to shape a generation that loves the Quran and has the ability to memorize and recite it well and correctly. One method used in tahfizh learning is the talaqqi method, a learning method carried out through direct guidance between teachers and students. This research is motivated by the importance of implementing the talaqqi method in tahfizh learning to help students achieve memorization targets while maintaining the quality of recitation according to the rules of makhraj and tajwid.

The purpose of this study is to describe the implementation of the talaqqi method in tahfizh learning for grade V at MI Islamiyah Subah and to identify supporting and inhibiting factors in its implementation.

This study used a qualitative approach with a case study approach. The research subjects consisted of the principal, tahfizh teachers, and grade V students at MI Islamiyah Subah. Data collection techniques were observation, interviews, and documentation. Data validity was tested through triangulation of sources, techniques, and time. Data analysis used the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, which encompasses data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that the implementation of the talaqqi method in fifth-grade memorization learning at MI Islamiyah Subah was carried out through three main stages: during the planning stage, teachers set memorization targets, develop a learning schedule, and adapt learning strategies to students' abilities. During the implementation stage, learning began with a recitation (muroja'ah), where students submitted their memorization directly to the teacher. The teacher then provided corrections, from the recitation to the tajwid, and provided examples of correct recitation, adhering to the correct recitation and tajwid. The evaluation stage involved memorization assessments, recitation activities, and follow-up for students who had completed memorization of Juz 30 and those experiencing memorization difficulties. Supporting factors for the implementation of the talaqqi method included intensive teacher guidance, a religious madrasah environment, and motivation and appreciation. Inhibiting factors include differences in student abilities and limited learning time. Thus, the talaqqi method has proven effective in supporting tahfizh learning because it provides direct guidance, improves the quality of reading and memorization, and helps achieve memorization targets.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Alhamdulillah rabbil ‘*alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan penuh kemudahan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

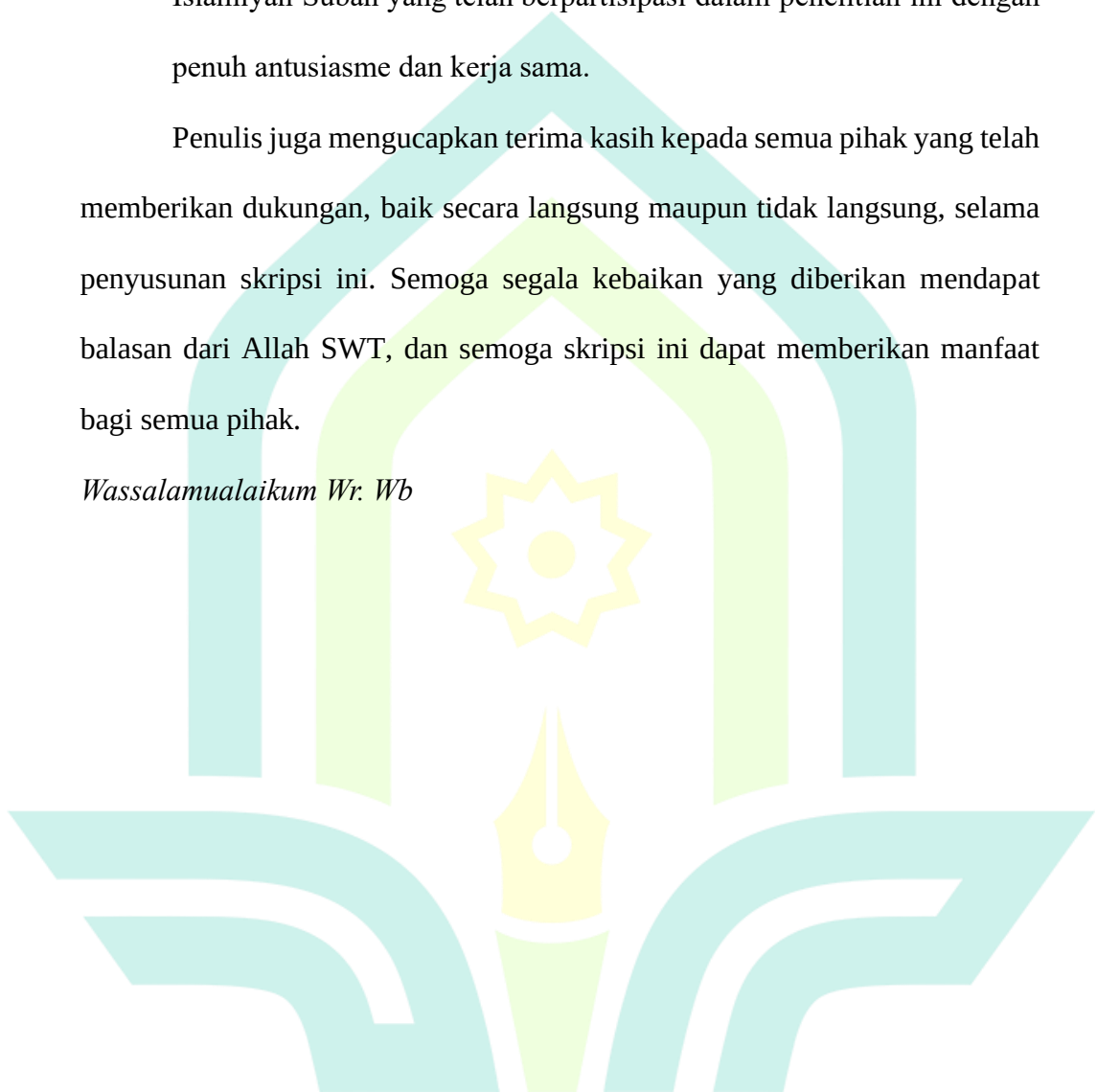
1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan semangat selama proses penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid, yang telah

membagikan ilmu, pengalaman, dan dukungan selama masa perkuliahan.

7. Kepala Madrasah, Guru Tahfizh, Guru, Staf, serta siswa-siswi MI Islamiyah Subah yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh antusiasme dan kerja sama.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

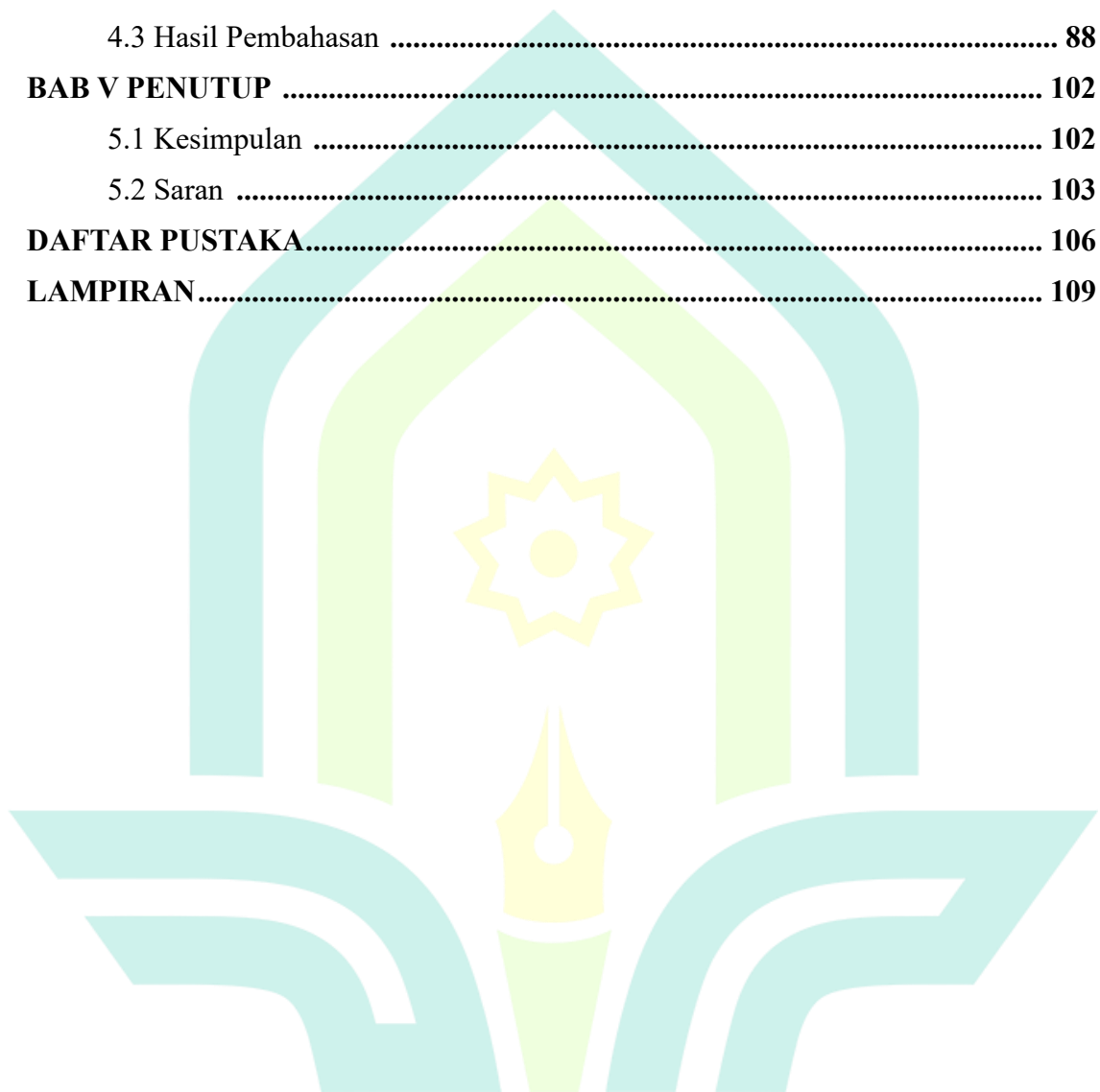
Wassalamualaikum Wr. Wb



DAFTAR ISI

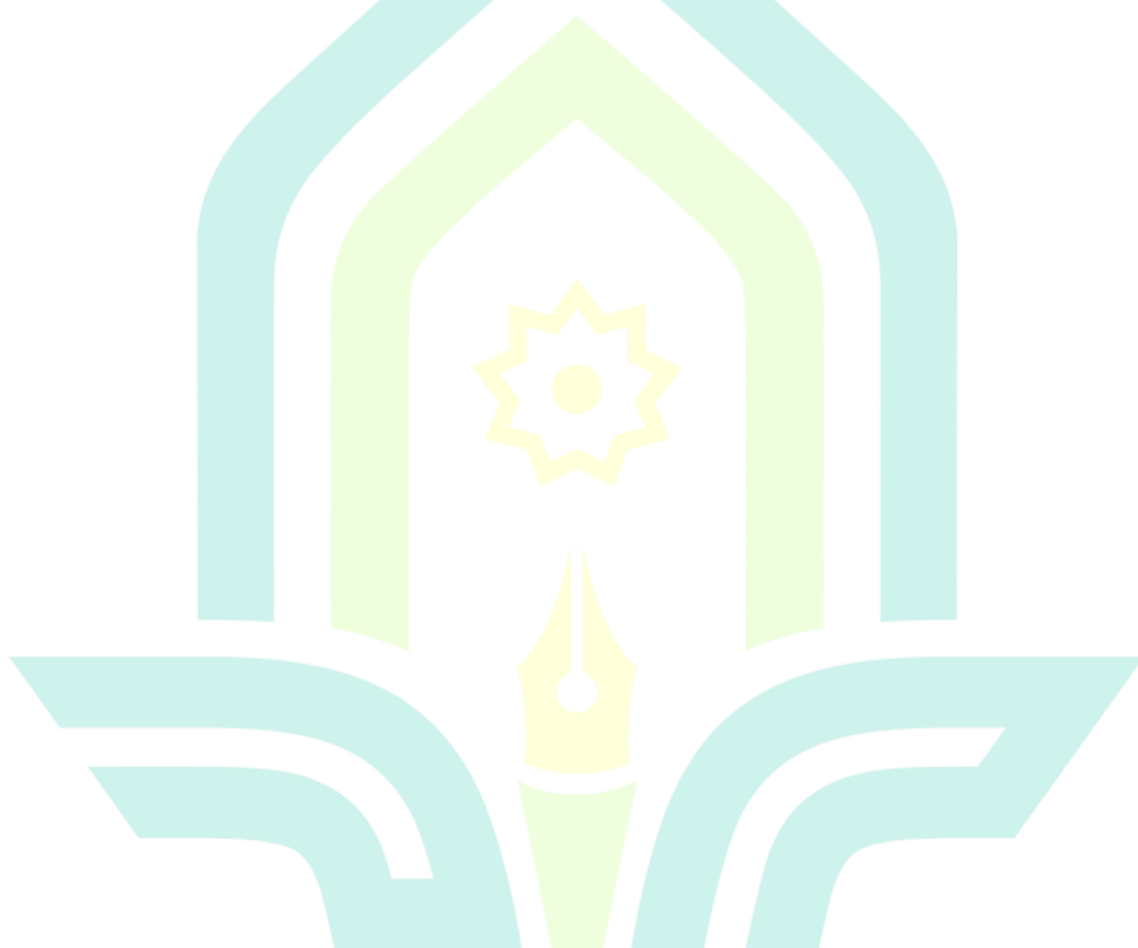
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
ABSTRAK	xviii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Masalah	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	31
2.3 Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Fokus Penelitian	44
3.3 Data dan Sumber Data	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47

3.5 Teknik Keabsahan Data	49
3.6 Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Deskripsi MI Islamiyah Subah	55
4.2 Hasil Penelitian	67
4.3 Hasil Pembahasan	88
BAB V PENUTUP	102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	109



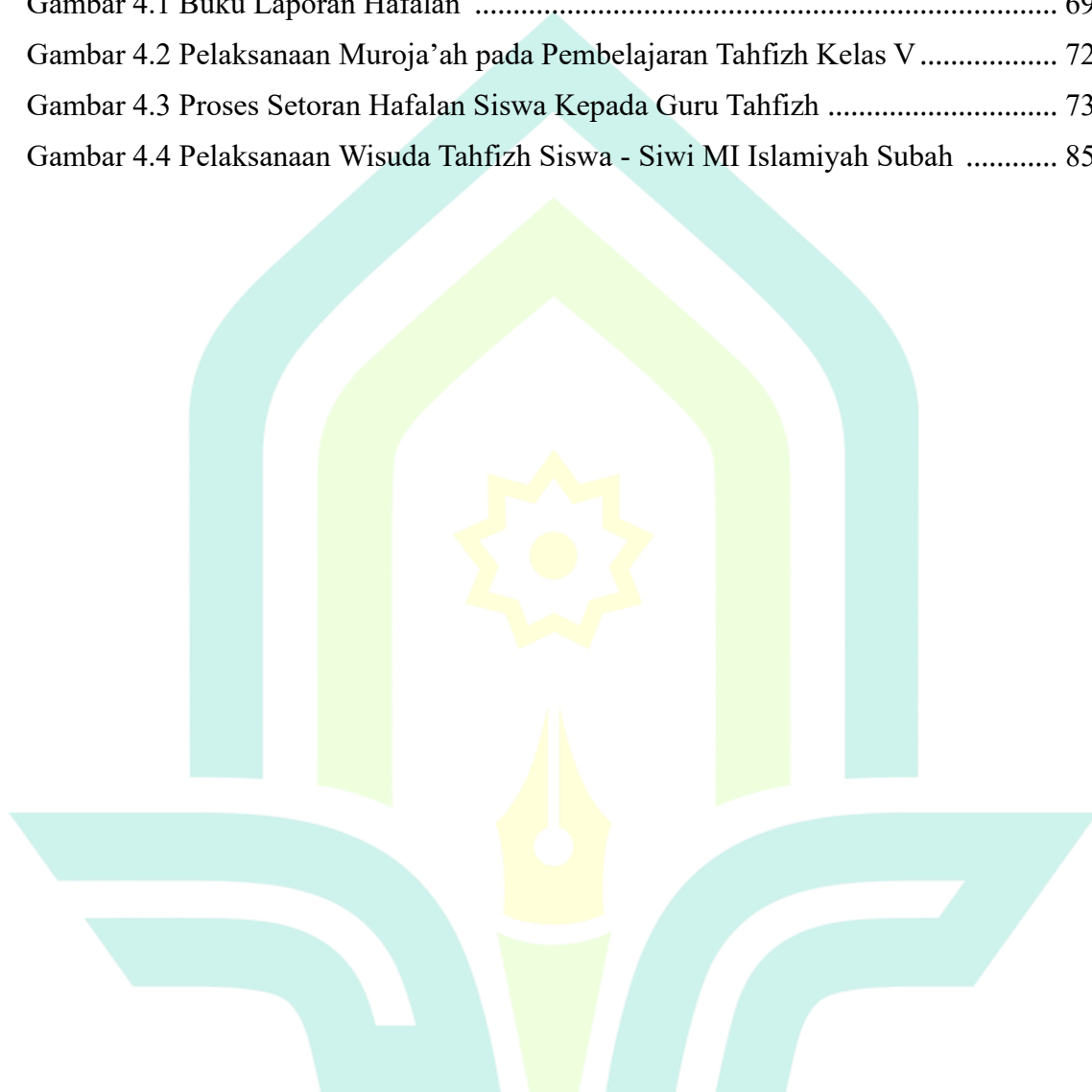
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jumlah Guru dan Karyawan MI Islamiyah Subah.....	57
Tabel 4.2 Data Peserta Didik MI Islamiyah Subah	58
Tabel 4.3 Data Peserta Didik Kelas V	59
Tabel 4.4 Data Nilai Pembelajaran Tahfizh Kelas V	62
Tabel 4.5 Jadwal Pembelajaran Tahfizh Kelas V	65
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Subah	65



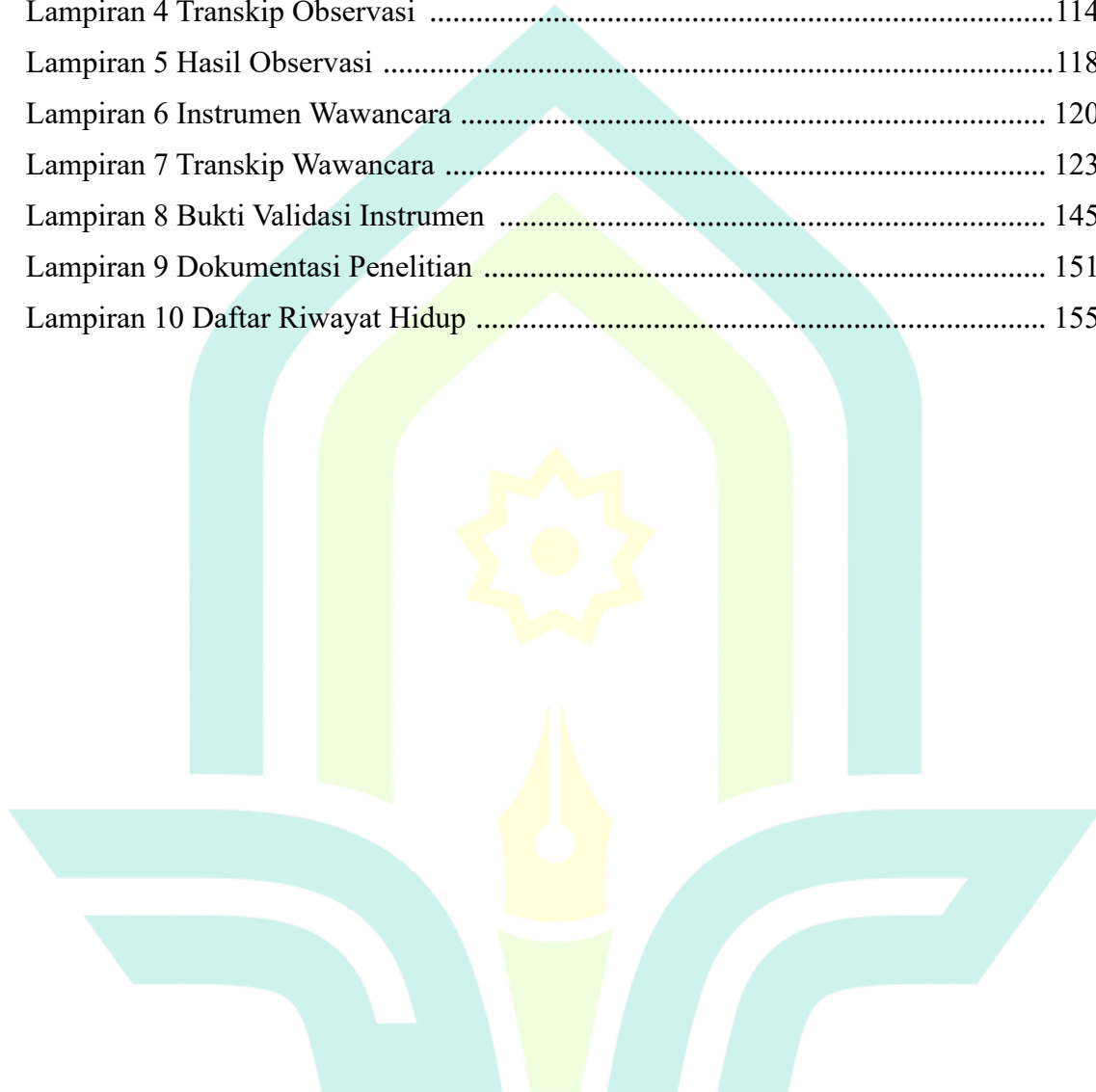
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	41
Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Interaktif	52
Gambar 4.1 Buku Laporan Hafalan	69
Gambar 4.2 Pelaksanaan Muroja'ah pada Pembelajaran Tahfızh Kelas V	72
Gambar 4.3 Proses Setoran Hafalan Siswa Kepada Guru Tahfızh	73
Gambar 4.4 Pelaksanaan Wisuda Tahfızh Siswa - Siwi MI Islamiyah Subah	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	109
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian	110
Lampiran 3 Instrumen Observasi	111
Lampiran 4 Transkrip Observasi	114
Lampiran 5 Hasil Observasi	118
Lampiran 6 Instrumen Wawancara	120
Lampiran 7 Transkrip Wawancara	123
Lampiran 8 Bukti Validasi Instrumen	145
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian	151
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	155



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan membaca dan menghafal, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang terkandung di dalamnya. Melalui pendidikan Al-Qur'an, siswa diharapkan mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an menjadi sangat penting agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal (Ilham, 2023:10-11).

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah pembelajaran tahfizh, yaitu menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan bacaan yang sesuai dengan makhraj dan tajwid. Pembelajaran tahfizh tidak hanya berorientasi pada jumlah hafalan, tetapi juga mengedepankan kualitas bacaan, pemahaman, serta internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pembelajaran tahfizh dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang tepat akan membantu siswa menghafal dengan lebih mudah, tepat, dan berkesan sehingga hafalan yang diperoleh tidak hanya tersimpan dalam ingatan, tetapi juga tertanam dalam kehidupan sehari-hari (Mutmainah, dkk., 2025:68).

Di antara beberapa metode pembelajaran tahfizh yang digunakan, metode talaqqi adalah salah satu metode yang telah terbukti efektif dan masih diterapkan hingga saat ini. Metode talaqqi adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang telah digunakan sejak zaman Rasulullah SAW, yaitu proses membaca atau menyetorkan hafalan secara langsung di hadapan guru untuk memperoleh bimbingan dan koreksi bacaan secara langsung (Purnomo, S., 2025:54). Metode talaqqi juga meningkatkan keakuratan pengucapan, memperbaiki kualitas bacaan, serta membangun hubungan emosional antara guru dan siswa yang berdampak positif pada semangat untuk menghafal. Selain aspek teknis, metode talaqqi juga membantu dalam pengembangan karakter religius karena adanya interaksi yang intens langsung dari guru (Fadhilah, dkk, 2025:44).

Kelebihan dari metode talaqqi tidak hanya terletak pada perbaikan hafalan dan bacaan, tetapi juga pada pengembangan karakter serta spiritualitas para siswa. Hubungan yang mendalam antara guru dan siswa menciptakan kedekatan emosional dan penghormatan yang tinggi terhadap ilmu dan gurunya. Selain itu, umpan balik langsung dari guru memungkinkan siswa untuk segera memperbaiki kesalahan, sehingga menghasilkan hafalan yang lebih kuat, lancar, dan sesuai dengan kaidah tajwid. Dengan kata lain, metode talaqqi tidak hanya relevan dalam aspek pembelajaran teknis, tetapi juga mendukung pengembangan akhlak dan religiusitas siswa (Waliko, 2022:75).

MI Islamiyah Subah merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar Islam yang secara konsisten menerapkan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfizh. Metode ini telah diterapkan selama bertahun-tahun dan masih

dipertahankan hingga saat ini karena dianggap efektif dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan menghafal. Pembelajaran ini dilakukan secara tatap muka antara guru tahfizh dan siswa dengan mengutamakan kualitas bacaan, ketepatan makhraj, serta penerapan kaidah tajwid yang didukung oleh kegiatan muroja'ah secara berkelanjutan.

MI Islamiyah Subah juga memiliki program pendukung yang bertujuan meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal. Siswa yang telah menyelesaikan hafalan sesuai target yang ditetapkan madrasah memberikan kesempatan untuk mengikuti lomba tahfizh tingkat sekolah. Bahkan, siswa yang telah mencapai hafalan lebih tinggi, seperti telah menghafal hingga Surah Al-Baqarah, diprioritaskan untuk mengikuti berbagai kegiatan perlombaan sebagai bentuk pengembangan kemampuan yang dimiliki.

Pada kegiatan kenaikan kelas maupun acara perpisahan, siswa yang telah mencapai dan melebihi target hafalan juga diadakan wisuda tahfizh dan siswa memperdengarkan hafalannya secara langsung di hadapan para mustami', kiai, serta masyarakat. Sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan pencapaian mereka, madrasah memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa yang berhasil memenuhi bahkan melampaui target hafalan yang telah ditentukan. Program tersebut menjadi salah satu ciri khas MI Islamiyah Subah dalam menumbuhkan rasa percaya diri, semangat berprestasi, serta kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi dan informasi dari guru tahfizh, penerapan metode talaqqi di MI Islamiyah Subah menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar siswa merasa lebih percaya diri dalam menghafal dan melantunkan ayat-

ayat Al-Qur'an. Guru juga mengamati adanya peningkatan pada ketepatan bacaan, kelancaran hafalan, serta kedisiplinan siswa dalam melaksanakan muroja'ah. Meskipun pada awalnya masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode talaqqi, melalui bimbingan yang konsisten dan berkelanjutan mereka secara bertahap mampu memperbaiki bacaan dan meningkatkan kualitas hafalannya.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa lebih mudah menghafal ketika mendapatkan bimbingan langsung dari guru. Siswa mengaku lebih yakin terhadap ketepatan bacaannya karena setiap kesalahan dapat diperbaiki secara langsung oleh guru. Selain itu, perhatian yang diberikan guru, dukungan dari teman-teman yang sama-sama mengikuti pembelajaran tahfizh serta adanya penghargaan dari madrasah membuat mereka lebih bersemangat dalam menghafal.

Keberhasilan penerapan metode talaqqi yang telah berlangsung secara konsisten selama bertahun-tahun di MI Islamiyah Subah menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfizh kelas V serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya.

Penelitian sebelumnya telah membahas penerapan metode talaqqi pada berbagai lembaga pendidikan, baik di TPQ, pesantren, maupun madrasah. Namun, setiap lembaga memiliki karakteristik dan proses pembelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi metode talaqqi pada pembelajaran tahfizh kelas V di MI Islamiyah Subah perlu dilakukan untuk

memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai penerapan metode talaqqi serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena dilakukan pada subjek, lokasi, dan karakteristik pembelajaran yang berbeda, yaitu pada pembelajaran tahfizh kelas V di MI Islamiyah Subah. Penelitian ini berfokus pada implementasi metode talaqqi serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya dalam pembelajaran tahfizh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai implementasi metode talaqqi pada pembelajaran tahfizh di MI Islamiyah Subah. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIZH KELAS V DI MI ISLAMIYAH SUBAH”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Metode talaqqi telah diterapkan dalam pembelajaran tahfizh kelas V di MI Islamiyah Subah, namun masih terdapat perbedaan kemampuan menghafal antar siswa.
2. Target hafalan telah ditetapkan oleh madrasah dan guru tahfizh, namun masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai target hafalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Pembelajaran tahfizh telah dilaksanakan secara rutin, namun keterbatasan waktu pembelajaran memengaruhi intensitas setoran dan muroja'ah hafalan siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfizh juz ‘amma pada siswa kelas V di MI Islamiyah Subah.
2. Implementasi metode talaqqi yang dikaji meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran tahfizh.
3. Penelitian ini hanya menelaah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi metode talaqqi pada pembelajaran tahfizh kelas V.
4. Aspek hasil hafalan yang dikaji dibatasi pada kualitas hafalan, meliputi kelancaran bacaan, ketepatan makhraj dan tajwid serta konsistensi muroja’ah dalam menghafal.
5. Penelitian ini tidak membahas perbandingan metode talaqqi dengan metode hafalan lain, serta tidak meneliti pembelajaran tahfizh pada kelas atau jenjang pendidikan selain kelas V.
6. Penelitian ini tidak meneliti kebijakan kurikulum secara luas, melainkan difokuskan pada praktik pembelajaran tahfizh yang berlangsung di kelas.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfizh kelas V di MI Islamiyah Subah?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfizh kelas V di MI Islamiyah Subah?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfizh kelas V di MI Islamiyah Subah.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfizh kelas V di MI Islamiyah Subah.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan gambaran tambahan tentang pembelajaran tahfizh di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang pelaksanaan pembelajaran tahfizh di MI Islamiyah Subah, khususnya mengenai implementasi metode talaqqi dan kontribusinya dalam membantu siswa menghafal dan membaca Al-Qur'an.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Dapat menjadi acuan bagi berbagai madrasah atau sekolah dalam menjaga dan meningkatkan efektivitas penerapan metode talaqqi pada pembelajaran tahfizh, baik dalam evaluasi pembelajaran, penyusunan strategi yang sesuai karakter siswa, peningkatan kualitas bacaan dan hafalan, maupun dalam memperkuat pembinaan karakter religius di lingkungan pendidikan.

b. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam mempermudah membaca dan menghafalkan dengan fasih dan benar, memberikan pengalaman yang lebih bermakna melalui bimbingan langsung dari guru, serta mendorong siswa untuk membentuk akhlak yang baik.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pemahaman dan memperluas pengetahuan tentang pembelajaran tahfizh melalui metode talaqqi di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

d. Manfaat Sosial

Dapat membantu masyarakat memahami pentingnya metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat, mendorong penguatan karakter religius anak sejak dini, serta mendukung terbentuknya generasi Qur'ani yang berakhlak mulia.

1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi deskripsi teori yang berkaitan dengan tema skripsi mengenai implementasi, metode talaqqi, pembelajaran, tahfizh juz amma, metode menghafal, strategi menghafal, syarat-syarat menghafal, faktor pendukung dan faktor penghambat. Memaparkan ulasan tentang penelitian-penelitian sebelumnya

serta sumber referensi yang relevan. Selain itu, terdapat kerangka berpikir yang dapat memberikan arahan terstruktur dalam penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bagian ini memberikan penjelasan detail mengenai metode penelitian yang digunakan, mencakup jenis penelitian, desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data yang diterapkan, termasuk pendekatan yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi analisis terhadap data yang diperoleh melalui metode penelitian yang diterapkan. Hasil penelitian menyesuaikan dengan metode maupun teknik serta rumusan masalah terkait dengan penelitian. Bagian pembahasan berupa sub bahasan 1 dan sub bahasan 2, keduanya dapat dikumpulkan menjadi satu pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir yakni penutup menyajikan ringkasan dari keseluruhan data, saran atau pertimbangan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Kesimpulan merupakan rangkuman dari seluruh data yang dianalisis, yang mencakup hasil penelitian dan pandangan teoritis terhadap data yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfizh kelas V di MI Islamiyah Subah, terdapat dua kesimpulan utama yang relevan dengan rumusan masalah penelitian:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfizh kelas V di MI Islamiyah Subah, dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi menjadi salah satu metode yang efektif dalam mendukung pembelajaran tahfizh karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh bimbingan secara langsung dari guru. Melalui penerapan metode ini, proses menghafal tidak hanya berfokus pada pencapaian target hafalan, tetapi juga pada pembentukan kualitas bacaan, konsistensi muroja'ah, serta adab siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Penerapan metode talaqqi di MI Islamiyah Subah menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tahfizh dipengaruhi oleh adanya perencanaan yang terarah, pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Proses tersebut memungkinkan guru untuk memantau perkembangan hafalan siswa sekaligus memberikan bimbingan dan perbaikan bacaan secara langsung

sehingga hafalan yang dimiliki tidak hanya lancar tetapi juga sesuai dengan kaidah makhraj dan tajwid.

2. Keberhasilan implementasi metode talaqqi juga didukung oleh bimbingan intensif guru, lingkungan madrasah religius yang mendukung pembelajaran tahfizh, serta adanya motivasi dan penghargaan yang diberikan kepada siswa. Adapun kendala yang ditemukan dalam pelaksanaannya berkaitan dengan perbedaan kemampuan menghafal siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran. Meskipun demikian, berbagai upaya yang dilakukan guru dan madrasah mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tahfizh yang telah ditetapkan serta kendala-kendala tersebut dapat diminimalkan sehingga tujuan pembelajaran tahfizh tetap dapat tercapai dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

a. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan pembelajaran tahfizh melalui metode talaqqi sebagai salah satu program unggulan dalam membentuk generasi Qur'ani. Selain itu, madrasah dapat terus meningkatkan fasilitas dan kegiatan pendukung pembelajaran tahfizh, serta memperkuat kerja sama dengan orang tua dalam memantau muroja'ah siswa di rumah.

b. Bagi Guru

Guru tahfizh diharapkan senantiasa mempertahankan kesabaran, ketelatenan, dan semangat dalam membimbing siswa menghafal Al-Qur'an. Guru juga dapat terus mengembangkan variasi pembelajaran yang menarik sehingga siswa semakin termotivasi dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran tahfizh.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan terus meningkatkan semangat dan kedisiplinan dalam muroja'ah, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga hafalan yang telah diperoleh dapat terjaga dengan baik, serta memanfaatkan bimbingan yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya agar kualitas hafalan dan bacaan semakin baik. Selain itu, siswa diharapkan semakin mencintai Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai metode talaqqi dengan ruang lingkup yang lebih luas dan pendekatan yang berbeda, sehingga dapat memberikan tambahan wawasan dan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran tahfizh di lembaga pendidikan Islam.

e. Bagi Sosial dan Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan pembelajaran tahfizh yang dilaksanakan di madrasah, baik melalui motivasi, lingkungan yang positif, maupun keterlibatan dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, masyarakat diharapkan turut membantu membentuk lingkungan sosial yang baik bagi siswa agar mereka dapat menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, seperti sikap peduli, saling menghormati, kerja sama, dan menjaga akhlak dalam bermasyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z. 2016. *Metode Cepat Menghafal Juz Amma*. Yogyakarta: PT Huta Parhapuran.
- Anggito, dkk. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: Jejak (Jejak Publisher).
- Aspika. 2025. Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Rejang Lebong. *Tesis*. Institut Agama Islam Negeri Iain Curup.
- Azizah, N., dkk. 2022. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Bargebeh, S., Aziz, A., & Susanto, B. 2024. Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Unggulan Ash-Shiddiq Ngawen. *Efada: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2), 119-127. Diperoleh dari <https://doi.org/10.54214/efada.Vol1.Iss2.732>
- Darwanto, A. 2025. *Potret Implementasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Dewi, D. D., dkk. 2025. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik*. Padang: Gita Lentera.
- Fadhilah, M. N., dkk. 2025. *Strategi Pendidikan dan Pengajaran Bagi Anak Pekerja Migran: Potret Realitas dan Upaya Transformasi*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Fankahila, L. 2024. Efektivitas Hafalan Juz 30 Dengan Metode Talaqqi Siswa Mts Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu. *Tesis*. UIN Fatmawari Sukarno.
- Fata. A. N. 2024. *Metode Menghafal Al-Quran Al-Multazam*. Bandung: Geupedia.
- Fauziah, S. 2025. Penerapan Metode Talaqqi dalam Menumbuhkan Hafalan Al-Qur'an pada Santri di Sekolah Rumah Tahfizh Ar-Raudhah (RTA Ar-Raudhah) Cilincing Jakarta Utara. *Tesis*. Institut Agama Islam Pemalang (INSIP) Jawa Tengah.
- Firdianti, A. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing.
- Irhas, N., dkk. 2022. *Kehidupan Bermasyarakat Bangun Teologi Perubahan Sosial*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Harefa, E., D. 2024. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hartati, S., dkk. 2025. Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Amanah Ummah Surakarta. *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah*, 10(2), 384-392. Diperoleh dari <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.530>

- Ilham. 2023. *Pendidikan Al-Quran & Ahlak Mulia : Teori Implementasi di Sekolah Dasar*. Bima: Pustaka Pencerah.
- Jayanti, M. D. 2023. Efektivitas Metode Talaqqi dalam Menghafal Surat-Surat Pendek pada Anak Usia Dini di RA Al-Fatah Kota Mulya Semendawai Timur OKU Timur. *Tesis*. UIN Raden Intan Lampung.
- Jumadi. 2023. *Implementasi manajemen kurikulum tahfidz Al-Qur'an dan kompetensi hafalan Al-Qur'an*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Karuru, P. D. 2024. *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mahanis, dkk. 2025. *Pemikiran Pendidikan Ibnu Taimiyah*. Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera.
- Mahmudah, N. H., D. 2025. *Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Hafalan Dan Bacaan*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Penerbit: SAGE.
- Muchith, S. 2024. *Cara Praktis Menulis Skripsi & Tesis Mudah Cepat, Berkualitas, Dengan Pendekatan Kualitatif*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Muktafi, A., & Umam, K. 2022. Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 197. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3070>
- Mutmainah, N., dkk. 2025. *Peran Strategis Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Tasikmalaya: Penerbit Langgam Pustaka.
- Nartin, dkk. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Noviana. 2022. Implementasi Metode Talaqqi dalam Mengatasi Kesulitan Santri Membaca Al-Qur'an Cahaya 2 Hidayah Medan Johor. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(1), 49-57. Diperoleh dari <https://doi.org/10.56114/maslahah.v3i1.295>
- Nyoto, N., dkk. (2025). *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik*. Bandung: Widina Media Utama.
- Purnomo, S. 2025. *DAYAH: Sejarah, Kurikulum, dan Tantangan Modernisasi*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Puspita, Y., dkk. 2025. *Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Bekasi: Alungcipta.
- Rahayu, H. B. 2020. *Konvergensi*. Surakarta: Akademia bekerja sama dengan Litbang Pendidikan STIE AUB.
- Rusdiana, A., dkk. 2025. *Solusi Sistem Pembelajaran Di Sd/Mi Menyongsong Indonesia Emas 2045*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Salsabila, T. 2025. Pendampingan Program Tahfidz Al- Qur'an Peserta Didik Dengan Metode Talaqqi Di Sd Pembangunan Laboratoirum UNP. *DEVELOPMENT:*

Journal of Community Engagement, 4(4), 622-633.
<https://doi.org/10.46773/djce.v4i4.2766>

- Soleh, M. M., dkk. 2022. *Buku Saku Dirasat Islamiyah Madrasah Ibtidaiyah Nurul*. Bengkulu: Sinar Jaya Berseri.
- Sunhaji. 2022. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah*. Banyumas: Zahira Media Publisher.
- Sutisna, E. 2023. *Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama.
- Syafei, M. A., Basyar, S., & Akmansyah, M. 2025. Efektivitas Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP IT Al-Kholis. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 4840-4845. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7864>
- Tuddiyana, F. 2022. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Melalui Metode Talaqqi Pada Al-Qur'an Juz 30 Di Kelas Vii Mts Nu Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon. *Tesis*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Ulfatin, N. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative.
- Ummi, F. 2023. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Amma Pada Anak Usia Dini Di Ram Nu Desa Rowolaku Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan. *Tesis*. UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Waliko. 2022. *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*. Banyumas: Wawasan Ilmu.